

# WASPADA

## SOERA RAKJAT REPOEBLIK INDONESIA

No. 126 - TAHOEN KE-I

Pentjat Sjarikat Tapanoeli - Medan  
Isinj diloear tanggoengan pentjat  
Harga pendjoelan etjeran WASPADA  
f 10.- (w. jang disjahkan Repoeblik)

SELASA, 10 DJOENI 1947

Nota djawaban:

# Repoeblik setoedjoe Pemerintahan - Sementara

## Naskah djangan dipilih-pilih, haroes didjalankan sepenoehnja

### SOERA BELANDA TENTANG NOTA DJAWABAN INDONESIA.

Tentoe: „Indonesia tida bagoes naa!“

Djakarta, 9-6 (Reuter).

Nota djawaban delegasi Indonesia ke pada Belanda telah dioemoemkan haroen.

Sepandjng kabar, oesoel2 Belanda itoe jang berkenaan tentang pemerintahan sementara, Repoeblik bersedia menerima.

Dari isi nota djawaban jang diberikan itoe tertiada bahwa Indonesia sedang bergerak tjept oentoek menjoeadih re poloesinja jang telah beroesia 22 boelan lamanya, demikian kata penindjau Belanda disini.

Oesoel balasan tersebut, menoeroet kabar dari pihak Belanda, tidaklah moengkin dianggap sebagai oesaha jo bisa didjalankan oentoek penjelesaan kesoelitan2 jang dihadapi sekarang. Nota Belanda jang telah dimadioekan terlebih dahuoel kepada Repoeblik itoe, jang mempoenjai watas tempo 14 hari, bermaoeret oentoek menghabiskan sama sekali peroendean dan me moelai dengan pembangoenan, sebaliknya djawaban pihak Indonesia jang baroe dimadioekan itoe, hanja memoeret kinkan pelandi'stan peroendean kata kalangan2 Belanda itoe selandoetnia.

Dalam nota djawaban Repoeblik, tentang pembentoekan pemerintahan Sementara itoe dinjatakan bahwa dalam pemerintahan itoe kelak, haroes terdiri dari wakil2 Repoeblik Indonesia, Indone sia Timoer dan Borneo dan sekoerang2 raja sebahagian anggota2nya haroes ter diri dari wakil2 Repoeblik.

Selandoetnia New Guinea (Papoea), haroes termasoek dalam Negara Indonesia Timoer dan Repoeblik haroes dengar soearanja berkenaan tentang statut Borneo.

Selama masa peralihan, keokeasaan de facto Repoeblik haroes tetap tidak di ganggoe dan tatkala pemerintahan sementara itoe telah terbentoek, kedoe doekan Goebbernoer Djenderal haroes diganti namanya menjadi Pesoeroet Djaja Tinggi.

Segera setelah terbentoek pemerintahan itoe, Belanda haroes mengoehsa kan soopaja Indonesia mendjadi anggota UNO.

Lebih lanjut dikabarkan bahwa nota Repoeblik tsbt akan dipeladji oleh angota komisi djenderal Belanda, setiba nja mereka kelak di Djakarta dari Holland kira2 pada minggoen ini.

Seteroesnya mereka akan menjampai kan nota tsbt kepada pemerintah Belanda, jang kelak akan mengambil kepoe toesan jang terahir tentang nota jang dimaksoed.

-o-

### KOMISI DJENDERAL BERANGKAT DARI NEGERI BELANDA.

Amsterdam, 8-6 (Antara).  
Setelah 10 hari tinggal di negeri Belanda, komisi djenderal pagi ini berangkat dari Schiphol ke Djakarta. Kedoea komisaris djenderal itoe diantarkan oleh Prof. Romme, sekretaris djenderal ke menterian daerah seberang J. M. Kiv eron dan ketoea Partai vid Arbeid, Koos Verrink.

Prof. Schermerhorn menerangkan ke pada wakil Aneta, bahwa ia berpengrahan baik akan mendapat penjelesaan jang memoeret. Tapi ia tidak maoe memberi komentar atas isi perskoperensi St. Sjahrir dengan berkata: „Be tappa djoega saja tidak soeka merintang Sjahrir dan saja hanja menoengoe dia wahan penghabisan dari Repoeblik“.

Pembantoe politik Aneta menoeloe: Ketika komisi djenderal berangkat orang disana-sini banjuk jang bertanja: „Mengapa mereka berangkat lagi ke Indonesia. Dalam kalangan politik orang tidak tertjengang dan orang berpendapat bahwa dari tadijna dapat didoegah komisi djenderal akan kembali ke Indonesia. Karena komisi djenderal soeda mengendoekkan nota ia djoega jang leh dihoeboengkan dengan tentera Belanda.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik tidak boleh dihoeboengkan dengan tentera Belanda. Kewajiban mengoeres keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

JOGJA, 9 Djoeni (Antara). — Oesoel balasan delegasi Indonesia pada tanggal 8-6 telah disampaikan kepada dr. van Mook di Djakarta. Kontra oesoel itoe jang disiarkan hari ini berisi empat pasal jaitoe: (1) dari hal pembentoekan pemerintah peralihan dan perhoeboengan dengan loear negeri; (2) dari hal oeroesan militir; (3) dari hal oeroesan ekonomi; (4) beberapa soal lainnya. Pasal2 ini ditambah sebagai soatece pendahoeloean.

Pokok2nya adalah sebagai dibawah ini:

(1) Pembentoekan pemerintahan peralihan dan perhoeboengan dengan loear negeri.

Dinjatakan bahwa persetoedjoean Lingardjati tidak dapat diselenggarakan dari pasal ke pasal, melainkan sepe noehnja.

Delegasi Indonesia setoedjoe diadakan pemerintah peralihan. Tentang Indonesia Timoer dinjatakan bahwa pemerintah Repoeblik bersedia mengkoenja soenggoehpoin tara pembentoekannya diwaktoe jang soedah tidak selaras dengan semestinya. Aliran2 rakjat Indonesia Timoer tidak boleh dikoe rengi hakna mengloarkan soera toe roet serta dengan Repoeblik. Statoes Borneo soopaja dikerdjakan bersama oleh pemerintah Belanda dan pemerintah Repoeblik menoeroet Lingardjati. Kedoekan de facto Repoeblik tetap sebagai telah diakoei dalam persetoedjoean Lingardjati.

Tentang pemerintah peralihan dinjatakan bahwa badan ini berkewajiban:

(a) mengadakan persiapan oentoek membentoek seboeahe constituantne goena menjeoese oendang2 dasar negara Indonesia;

(b) menjelesakan soal2 jang masih berlakoe dan

(c) menjerahkan keokeasaan2 dari pemerintah „Hindia Belanda“ kepada organisasi2 federal dan negara bagian menjadi koordinator.

Soal2 penjelenggaraan persetoedjoean Lingardjati tetap teroes oleh kedoea delegasi.

Jang mengenai perhoeboengan dgn loear negeri diosoekan soopaja sedjak terbentoeknya pemerintah peralihan pe mertah Belanda hendaknya mengo esekan Indonesia mendjadi anggota UNO dan selekaanja adanya wakil Indonesia sendiri diloear negeri jaitoe di kedetaan dan dikonsolaet.

(2) dari hal oeroesan militir.

Demiliterisasi daerah2 demarkasi d setoedjoei dengan menjerahkan penda gaan zone itoe pada polisi kedoea pihak atas dasar pendjagaan bersama Sidoardo, Krian, Modjokerto selekas moengkin dikembalikan selaras dengan peta demarkasi 24 Djanoeari 1947. Tentera kedoea pihak dioendoerkan daerah demarkasi masoek he garsen masing2. Dalam lingkoengan Repoeblik beranggoer2 tentera Belanda diganti dengan pasoekan Repoeblik.

Jang mengenai penjelenggaraan pa sal 16 delegasi Indonesia berpendirian bahwa pertahanan Indonesia Serikat adalah oeroesan Indonesia Serikat sendiri sebagai kewadilan nasional, dan pada dasarnya haroes dilakoean dengan tentera nasional. Tentera asing dapat membantoe asal terdapat ketentuan lebuh doele akan adanya toedjoean jang satoe. Oleh sebab itoe toedjoean pertama ihalah memperkotear tentera nasional Indonesia. Oesaha pembangoan tentera dinagara loear Repoeblik (jang disebut daerah Malino) adalah oesaha bersama antara disatoe pihak Repoeblik serta negaranja tidak oleh orang lain dan ditolak negeri sendiri.

Dalam kerja bersama mengenai per oesahaan2, dibentoek soatece badan dalam pemerintah peralihan Bantoean Belanda bisa meroepakan pertolongan alat dan kalau pihoe penasihat, sedang fijra selandoetnia bekerja ditentukan oleh kedoea pihak.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik tidak boleh dihoeboengkan dengan tentera Belanda.

Kewajiban mengoeres keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tetapi semata-mata kewajiban polisi Repoeblik.

Pada achirnya dinjatakan bahwa soal keamanan daerah Repoeblik, boekan kewajijan tentera Belanda, tet

# Siap menghadapi segala kemungkinan

## Dipinggir djoerang

Oesoel-balasan Republik telah disampaikan kepada Van Mook kemarin doeloe dengan perantaraan sekretaris delegasi Indonesia, Mr. Ali Boediardjo, dan isinya soedah dimoemken kemanir hari Senin di Jakarta.

Sejogianja pada hari penjerahan oesoel-balasan itoe akan dapat dilajat seataoe hari bersejarah dalam arti merapakan silatoerrahim Belanda dengan Indonesia, bila pada hari penjerahan oesoel itoe terjadi peremoen antara Drs. Hatta dengan Van Mook. Hari bersejarah itoe tidak kedjian, entah setiahoce lantaran apa.

Dalam pada ioe, komisi djenderal Belanda, jang pernah dihemboes oleh kantor perkabaran "Arie" tidak akan kembali ke Indonesia jika diajawa Republik tidak memeoemken, komisi djenderal ini soedah bertolak dari lapangan Schiphol pada hari itoe diajawa, beberapa diajam lagi sebelom isi nota-djawaban Republik disampaikan pada pemratin dingeneri Belanda.

Ada doea peristiwa jang menarik perhatian :

Boeng Hatta heroes berangkat melang soengken perjalanan ke Soematera, dengan kejakinan penoh bahwa Republik bardiri tetap-tegap, walupoen hari mendoeng memperlhatikan oedara hoeroek. Komisi djenderal bertolak heroes ke Indonesia, dengan penoh kejakinan akan terjalin persetujuan, walaupoen beloom sempat membali-balik bagaimana isi nota-balasan Republik.

Doea2 merasa pasti pada kejakinan masing2. Bagaike' orang mejakinan besok kembali hari siang.

Berhoeboeng dengan ini, sebagai seorang optimis dengan moeda toeang akan dapat membajang jang baik2nya sadja. Misalnya, jika tidak oedara akan bertambah baik kembali, masakan boeng Hatta menjebang Selat Soenda. Atau jika tidak ada keinginan kemisidjenderal seperti Sjahrir, jaitoe oentiek heroes beroending keberoending sadja, masakan ia datang ketbal begitoe tje-pat, sebelom ja tahoe diajas apa isi contra-memorandum Republik Indone-sia.

Akan tetapi segala pandangan optimis setjara remeh sebagai ioe tiada selaoe dapat mendjamin tetapnya hasil yg dikehendaki.

Persengketan kita dengan Belanda, atau baiklah disebut setjara haloesja: perbedaan faham kita dengan Belanda, adalah tjeoek besar. Dijeran pemisah kita soedah begitoe hebat, sampai tidak sanggoe kita mengadakan diajnan bahwa obor Lingardjeti — sebagai diotjejak oleh Sjahrir — jeng akan digoenakan sebagai penghilangan soe asana gelisah takoe dan ngeri itoe akan dapat menooepe segala kesangsan sepiet telah terdjal selama 2 boelan ini.

Pokok pangkal persengketan itoe sekarang dengan tersiarja nota balasan Republik, soedah semakin djeles lagi.

Pemerintah Republik insai bahwa nira Belanda itoe bermaksud akan me-noeroenkan deradjat Republik. Boekan itoe sadja, maian bermaksud akan merroeboekkannya sampai kelingkat penjaduhan kembali. Pemerintah Republik, dengan memeriksa dan mempelajari, jadi segala sifa2 kedualetan jang ada pada Republik akan ditjabot kembal se-hingga tidak akan mempoenai arti soea teo apa lagi.

Insai akan segela itoe, dan insai akan tanggoeng diajawa besar terhadap 70 diaeta bangsa Indonesia, jang semangat perdjoeangan keimerdekaan tak koen diajeng dapat dipatahan, sebelom dapat menembus tita2 moerni-soeti, maka pemerintah Republik soedah me-njoesoan satoe nota-djawaban jang soe-dah diperlumangkan semasak2nya. Soe-atoe nota-djawaban tenteo-jang menggambarkan lebih tegas lagi keseloreoh deonia bageainanah nasionale aspirasi bangsa Indonesia. Bagaimana tita2 bangsa Indonesia jang diwoedjeedkan-nya pada hari ini. Bahkan jang meng-gamberkan heroes terang dan lebih kon-kret, bagaimakah boelat-padatnya toegas perdjoeangan dalam segala langkah2 jang diajennan.

Adapoe persengketan dengan Belanda wakoe ini, telah tiba kepada soe-atoe taraf jang menoendjekkan bahwa naskah itoe telah melewati persimpangan diajlan, dan sekarang sedang te-henti menghadap kedjeorang dalam. Apabila dasar nasional jang kita pertahankan dalam nota-djawaban itoe mendapat penghargaan pihak Belanda, harapan masih penoh bahwa naskah itoe tjeoek selamat.

Apabila tidak, maka naskah itoe akan terpelanting kedjeomnia.

Dan jika terjadi begini, kesalahan adalah pada bahoe Belanda.

M.S.

## Sikap Badan Kongres Pemoeda Republik.

Jogja, 9-6 (Antara).

Berhoeboeng sitoeasi politik dan perdoeangan seataoe Badan Kongres Republik Indonesia didalam rapat tanggal 8-6 1947 diajwa, dgn dihadiri poetecek2 pimpinan organisasi pemoeda jang tergabung dalamnya memeoemken.

1) memperkolest persatoean rakjat dari segenap lajisan, golongan dan aliran dengan mengoesahakan bekerdjase bersama2 jang seera2nya

2) mematahkan dan membanteras infiltrasi, sabotaje dan oesaha kolonne kelima dari pihak pendjadah

3) membantoe tentara nasional Indonesia dan kesatoean komando dan seloeneh kekoearan angkatan perang Republik Indonesia

4) menjelenggarakan pertahanan rakjat jang kosat dan oelet. Penyosoe nan rentjana penjelenggaran poeteesan tersebut diatas dengan segenap oescha2nya diserahkan kepada seorang wanita jang dipilih oleh rapat. Selain itoe rapat memeoemken poela mengoedarkan hari kongres sampai kepa-jae waktue jang tepat sesoeai dengan kegentingan dewasa ini: Badan Kongres Pemoeda siap menghadapi tiap kemoengkinan

## WAKIL WFDY TERBANG KE PARIS.

Djakarta, 9-6 (Antara).

Wakil2 World Federation of Democratic Youth ialah Jean Lautissier (Perancis), Rajko Tomovic (Jugoslavia) dan Olga Tchetkina (Roesia) jang sedjak beberapa minggoe ada di Djawa oentoek mengadakan perhoeboengan dengan organisasi2 pemoeda dan melakoean penindjauan tentang penghidoepan, keadaan sosial dan keboetoean pemoeda Indonesia kemarin diajam 6 pege berangkat dengan "Skymaster" ke Paris.

Mereka diantar sampai dilapangan terbang Kemajoran oleh toeang2 Said Soebagio dan Soebekti dari Sekretariai Kementerian Negara oeropas pemoe-za dan Djamar Azar wakil GP II Joga. Sehari sebelom wakil2 WFDY itoe berangkat mereka poen disarboet oleh pemoeda2 Tionghoa dikota tsbt.

—o—

## KONFERENSI WFDY

Jogja, 9-6 (Antara).

Menjambong berita2 tentang konfensi WFDY seloeroh Asia di Indonesia lebih lanjut dapat dikabarkan bahwa oentoek keperloean tersebut kirsoedah dibentuk seboeh panitia jang menejapkan bahwa konferensi itoe akan diadakan di daerah Madjoe. Oen loek itoe akan dibentuk poela seboeh "desa pemoeda" (ejug dorp) jang da-pat ditempati oleh seriboe orang. Desa tje-ekan menjadi tempat permoesa warastan oetoesan WFDY dan sesodap selesa konferensi akan didjadikan model desa sebagai lambang oesaha pemoeda Indonesia kearah pembangunan negara. Konon chabarnya oentoek konferensi itoe diantarkan be-je dalam dijete roepiah. Adapoe na mita berkonferensi terdiri dari ketoea saudara Soewarno, Sekretaris djenderal Wernono, Oeropas Soeara negeri sdr. Soeripno, Said dan Jolly Said, oeropas dalam negeri, Parsons dan Hoesein, organisasi dan propaganda sdr.2 Djajal Panggabean dan Soebagijo Ilham Notodidjojo.

—o—

## DASAAD POELANG DARI AMERIKA.

Singapoera, 8-6 (Antara).

Setelah mengadakan perkoendjoe-pan ke benoea Eropah dan Amerika oentoek 5 boelan lamanya, hari ini A.M. Dasaad, direktor maskapai Kantij Mas Coy Ltd. telah tiba disini dengan menompang kapal "President Polk". Ia berangkat dari San Francisco pada tanggal 4-5 jang laloe.

Dasaad menerangkan kepada wartawan "Antara" bahwa perdjalanan itoe boekanlah hanja oentoek oeropas raja sendiri sadja, akan tetapi diajwa oen iek kemantauan negara, jaitoe Indonesia.

—o—

OENTOEK MENTJAPAI PERSATOEAN ORGANISASI TANI DI SOEMATERA.

Siantar, 9-6 (Antara).

Dikota ini sedang berlangsoeng kongres kaoern tani sedjak tanggal 8-6 hingga 10-6, dimana hadir 9 organisasi2 tani dari seloeroh Soematera oentoek mentjapkan organisasi tani.

Dalam kongres itoe akan dipotoes, kan dileboer atau tidak organisasi2 tani itoe kedalam Barisan Tani Indonesia jang berpoesat di Jogja.

Dalam kongres itoe hadir diajwa toeang M. Tauchid, jaitoe wakil dari penyoeran besar Barisan Tani Indonesia (America).

Selanjutnya toeang Dasaad moengkin akan kembali ke Indonesia selekas moengkin.

## Berita Kota

### Alibat Repoloesi Sosial

DIDJATOEHKAN HOEKOMAN 12 TAHOEN.

Raden Kartooetojo dimoeka pengadilan Belanda.

Sebagai telah dikabarkan minggoe jang laloe toeang Raden Kartooetojo iug tidak asing lagi namanya dikota ini, telah dihadapkan kemuka hakim Belanda karena dipersalahkan, didalam boelan Maart 1946 sewakte terjadi pergerakan revolusi sosial telah menangkap 20 orang tengkoe2 jang ditope doe mengjadi anggota dari perkoemponan PADI, diantaranya sesoedah dipersik oleh Kartooetojo telah dilepasan kembali, hanja T. Djohan, T. Bahar, T. Moerad dan Rachmat wakil Penghoe Ioe, ditahan heroes. Mereka dikirimka ke Brastagi. Menoroet keterangan saksi2 Tengkoe itoe setelah ditahan 7 boelen lamanya baroe diperiksa di Raja oleh Djaks Tinggi NRI, dimana mereka setelah bersempah setia pada Negara dibebaskan kembali, hanja tidak di benarkan masoek ke Medan Area, tetapi kemoedan diantaranja telah dapat masoek ke Medan. Oleh saksi2 diterang kan bahwa "sewakte roemah mereka dikepoeng Kartooetojo telah memekai kekoeatan 100 orang pemoeda bersenjata jang dikelapainya sendiri dengan memegang pedang dilangan, mereka semoea ditangkap dan ditahan digedong ampat di Geloegeer, kemoedian dipindahkan ke Kota Matsoem, dari san ke Brastagi, mereka jang ternjata tiidak masoek partai PADI dibebaskan.

Raden Kartooetojo dalam keterangan nya memeoemken segala toedoehan, ia tidak mengakoe menjadi Kepala daerah Perdjoeangan di Geloegeer sebagai ditoeohed saksi2 tetapi hanja menjadi kepala dari Badan Sosial, dan hanja ia diminta bantoeannya oentoek meriksa tengkoe2 itoe karena katanja la bebas Lid Landraad di djaman Belanda, dan dianggap ahli perkara soepaja bisa memeriksa mereka itoe, sebab seorang bekas anggota kehakiman, Diajga ia di toedoe "merampok 1 peti besi dari roemah T. M. Sjafri prive-secretaris Sultan Deli".

Magistraat memadjoekan esch 20 ta-hoen pendjara. Hakim mendjatoehkan poeteesan hoekoeman 12 tahoen pen-djara, potong tahanan.

—o—

### PERKARA TJOELIK DAN BAKAR ROEMAH.

Pada hari Diajmahat jang laloe Land gerecht Belanda dikota ini, telah memeriksa perkara seorang bernama MOCH TAR yang telah ditahan 3 boelan lamanya, anggota dari Pesindo tjabang Soekaramai, ia ditoeohed atas 4 kesalahan, jaitoe telah mendjoeal 1 stengun, jang diakoeinnya sendiri dan telah membakar roemah M. SAIRIN di Soekaramai, merampok oeng f. 1000.— kepoenjaan Toemir, dan menjepit seorang bernama Koneh serta isterinya, jang dibawake Bindje Ampas, dan setelah ditahan disana 3 minggoe telah dilepaskan kembali.

Esch Magistrat 15 tahoen pendjara. Hakim memoetoeskan pesakitan dihoe-koem 10 tahoen atas 4 kesalahan tersebut.

—o—

### KOERSOES PENGETAHOEAN OMOEM.

Besok sore hari Raboe akan diadakan koersoes pengetahoean Omoem oentoek para anggota Taman Kemadjoan Pegawai N.R.I. Medan bertempat di Balai Soetomo.

Tertib atjara

4.30 — 5.15 W.I. — Ilmoe Djawa (Psychology) oleh toeang Haroen Lbs. 5.30 — 6.15 W.I. — Ilmoe Hoekoem (Elementary Law) oleh T. Mr. Dzoekarni.

—o—

### ROEMAH SAKIT TBC DIMINTA BELANDA.

Dari pihak jang mengetahoei diperte-ber kabar, bahwa pihak Belanda dikota ini telah meminta soepaja roemah sakit TBC diserahkan kembali kepadaan, de ngan alasan bahwa roemah sakit tersebut adalah kepoenjaan perkoemponan Belanda.

Betapa pendirian pemerintah Republik dikota ini terhadap permintaan Belanda ini belum lagi diketahoei.

—o—

### MAKANAN OENTOEK KOTA MEDAN DAN BELAWAN.

Berhoeboeng dengan soekarna makakan jang menjebakkan harga beras, sadja soedah hampir f. 120.— sekilo, maka kantor Wali Kota Medan beberpa waktue jang laloe telah memadjoekan oesoek kepada pemerintah di Siantar soepaja kepada pendoedoek Medan ditajukkan beras oleh seataoe badan rasmi.

Dari pihak Joint Technical Commission bagian Indonesia jang diketoeai oleh Let. Kol. Kartawiran diperoleh kepastian, bahwa tidak ada keberatan oentoek memasoekkan makakan kekota Medan, hanja dengan sjarat bahwa bahan2 itoe tidak didjoeal setjara oemoem akan tetapi dengan pentjoean.

Didoega bahwa datangnya bahan2 makakan kekota Medan hanja menoeng goe saatnya sadja lagi.

## DAERAH LARANGAN BELANDA DI BAHAGIAN PELABOEHAN BELAWAN

Menoeroet soeatoe pengoemoeman Komandan tentera Belanda, Kol. P. Scholten, semendjak kemarin dibagian pelaboehan Belawan telah diadakan sematjam daerah pengawasan jang dilarang dimasoeki orang, ketoeo:

1) mereka jang mempoenai pas da ri komandan pelaboehan oentoek keperloeun dinas.

2) mereka jang mempoenai pas da ri C.P. Belanda di Belawan.

Kopoi tentera Belanda sendiri poen djika hendak memasoeki daerah pengwasan itoe heroes didjarin oleh osipr konvoi jang menjadi anggota C.M.V.

Begitoe diajga terlarang kendaraan menemoech kade sebelah pinggir laot

Adapoe sebab2 mengadakan daerah larangan ini tidak diajmoemken.

## BERITA BERITA LOEAR NEGERI :

### KERJA SAMA ANTARA ROEMANIA/YOEGOSLAVIA

Belgrado, 8-6 (Antara-UP).

Sekarang soedah tiba waktuea oen toek mengadakan kerja bersama antara Yoegoslavia dan Roemania dalam so al politik, ekonomi dan keboedajaan, de mikian djenderal Tito dalam djamoan jang diadakan oentoek menghormati ka datangan perdana menteri Roemania, Dr. Petru Gatzia di Belgrado hari ini.

Roemania dan Yoegoslavia mempoenai keduanya geografi jang sebegitoe roepa hingga diajga bersama jang erat. Ki heroes memperdalam dan mempererat perhoeboengan kita oentoek menjemponakan hoeboengan ekonomi dan politik kita. Kerja bersama ini melacak soembaran oentoek menghormati keduanya antara demikian Tito.

Atas oetjanan ini P. M. Roemania Dr. Petru Groza me nerangkan bahwa perang imperialisme ini akan hilang djika ada kerja bersama antara semoea negara sedoena jang tjinja akan damai.

—o—

### MAHATMA GANDHI DAN BENGAL.

New Delhi, 9-6 (Reuter).

Semalam, Mahatma Gandhi men-rangkang ia telah diberi tahu bahwa oeang telah "dibelandaikan seperti air mengalir" oentoek membeli soeara berkenaan dengan rantangan perstoean Bengal, dan ia selandjotnya akan memperdjelas soal itoe bahwa ia sekali-kali tidak soedi menjokong segala pertangan2 dan nasihati2 jang dimintakan kepadaan.

Dibawah rantangan Inggeris, Dewan pembertoekan oendang2 dasar diproinsi Bengal terpetah menjadi kerdja bersama ini melacak soembaran oentoek menghormati keduanya antara demikian Tito.

Dibawah rantangan Inggeris, Dewan pembertoekan oendang2 dasar diproinsi Bengal